

---

---

## **THE RELATIONSHIP OF AGE AND EDUCATION ON KNOWLEDGE ABOUT ANEMIA IN PREGNANT WOMEN AT TOROH COMMUNITY HEALTH CENTER 1**

Wahyu Dewi Hapsari<sup>1)</sup>; Sri Martini<sup>2)</sup>

---

### **ABSTRACT**

**Background** Anemic pregnant women experience a condition where their red blood cells do not meet their body's physiological needs. This can have an impact on increasing fetal morbidity and mortality rates as well as increasing the risk of low birth weight in babies. Cases of anemia in pregnant women in the 1st trimester were found to increase from 75 to 108 in January – August 2023 at the Toroh Community Health Center 1, Grobogan Regency. **Purpose:** To determine the relationship between age and education on knowledge about anemia in pregnant women at the Toroh Community Health Center 1. **Method:** Using analytical survey research methods with a cross sectional plan with non-random sampling techniques so that the total sample is 30 pregnant women. **Results** Univariate analysis showed that the majority of respondents were aged 20-35 years, 26 people (86.7%), 14 people had junior high school education (46.7%), 23 people had less knowledge (23%) and 18 people were anemic pregnant women (60%). Bivariate analysis with the chi-square test showed that there was a relationship between age and pregnant women's knowledge about anemia ( $p$  value  $0.015 < 0.05$ ), and there was no relationship between education and pregnant women's knowledge about anemia ( $p$  value  $0.139 > 0.05$ ). **Conclusion:** There is a relationship between age and pregnant women's knowledge about anemia ( $p$  value =  $0.016$ ) and there is no relationship between education and pregnant women's knowledge about anemia ( $p$  value =  $0.139$ ) at Toroh Community Health Center 1. **Keyword:** Age, anemia, education, knowledge, pregnancy

---

**Latar Belakang:** Ibu hamil anemia mengalami kondisi sel darah merah yang tidak mencukupi kebutuhan fisiologis tubuhnya. Hal tersebut dapat berdampak meningkatnya angka kesakitan dan kematian janin serta meningkatnya risiko berat badan lahir rendah pada bayi. Kasus anemia Ibu hamil trimester 1 ditemukan meningkat dari tahun 2022 sejumlah 75 menjadi 108 di bulan Januari – Agustus 2023 di Puskesmas Toroh 1 Kabupaten Grobogan. **Tujuan:** Mengetahui hubungan umur dan pendidikan terhadap pengetahuan tentang anemia pada Ibu hamil di Puskesmas Toroh 1 **Metode:** Menggunakan metode penelitian survei analitik dengan rancangan *cross sectional* dengan teknik *non random sampling* secara total sampel berjumlah 30 Ibu hamil. **Hasil:** Analisa univariat menunjukkan mayoritas responden berusia 20-35 tahun 26 orang (86,7%), berpendidikan SMP 14 orang (46,7%), berpengetahuan kurang 23 orang (23%) dan Ibu hamil anemia 18 orang (60%). Analisa bivariat dengan uji *chi-square* menunjukkan ada hubungan umur dengan pengetahuan ibu hamil tentang anemia ( $p$  value  $0,016 < 0,05$ ), dan tidak ada hubungan pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang anemia ( $p$  value  $0,139 > 0,05$ )

**Simpulan:** Ada hubungan antara umur dengan pengetahuan Ibu hamil tentang anemia ( $p$  value =  $0,016$ ) dan tidak ada hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan Ibu hamil

---

---

---

tentang anemia (p value = 0,139) di Puskesmas Toroh 1.

**Kata Kunci:** Anemia, hamil, pendidikan, pengetahuan, umur

**Authors Correspondence**

Universitas An Nuur and hapsari85ku@gmail.com<sup>1)</sup> Univrsitas An Nuur and Email address<sup>2)</sup> Institution and Email addres<sup>3)</sup>

Published Online March 20, 2021

doi: -

## PENDAHULUAN

Sebagian besar penyebab anemia di Indonesia adalah kekurangan zat besi yang diperlukan untuk pembentukan Hemoglobin (Hb). Ibu hamil yang anemia mengalami kondisi sel darah merah yang tidak mencukupi kebutuhan fisiologis tubuhnya dengan kadar Hb < 11 g/dl. Hal tersebut berdampak meningkatnya angka kesakitan dan kematian janin serta meningkatnya risiko berat badan lahir rendah pada bayi (Kemenkes, 2022).

Pemeriksaan skrining anemia pada kehamilan sering kali dilakukan pada trimester 1. Kejadian anemia Ibu hamil tak jarang dikaitkan dengan pengetahuan tentang anemia. Pengetahuan Ibu hamil mengenai anemia sangat penting karena Ibu yang memiliki pengetahuan baik dapat mempengaruhi perilaku kesehatan sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi atau masalah pada kehamilan. Pengetahuan sering dipengaruhi oleh umur dan pendidikan. Umur menentukan proses perkembangan mental bertambah baik. Sedangkan tingkat pendidikan menentukan

mudah tidaknya pemahaman pengetahuan yang diperoleh seseorang (Notoatmodjo, 2018; Simbolon dkk., 2018).

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Hutari Puji Astuti mengenai Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan Di Puskesmas Sidoharjo Kabupaten Sragen. Hasil penelitian tersebut adalah sebagian besar dari 53 responden terdapat 38 orang (71,69%) yang berumur 20 – 35 tahun, 28 orang (52,83%) berpendidikan SMA, 23 orang (43,3%) berparitas primipara, dan 29 orang (54,7%) berpengetahuan baik.

Kasus anemia pada Ibu hamil trimester 1 ditemukan meningkat dari tahun 2022 sejumlah 75 menjadi 108 di bulan Januari – Agustus 2023 di Puskesmas Toroh 1 Kabupaten Grobogan. Mengethui hal tersebut, menjadikan Peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan umur dan pendidikan terhadap pengetahuan tentang anemia pada Ibu hamil di Puskesmas Toroh 1 (Dinkes, 2023).

**METODE**

Metode penelitian ini adalah survei analitik dengan rancangan *cross sectional* dengan teknik *non random sampling* secara *total sampel* berjumlah 30 Ibu hamil trimester 1. Pengolahan data penelitian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Umur.

Analisa univariat berdasarkan umur responden dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Distribusi Umur

Umur	f	%
<20	2	6.7
20-35	26	86.7
>35	2	6.7
Total	30	100

Data tabel 1 menunjukkan dari 30 responden terdapat 26 orang (86,7%) berumur 20 – 35 tahun (usia reproduktif).

2. Pendidikan.

Analisa univariat berdasarkan pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Distribusi Pendidikan

Pendidikan	f	%
SD	10	33.3
SMP	14	46.7
SMA	6	20
Total	30	100

Data tabel 2 menunjukkan dari 30 responden terdapat 14 orang (46,7%) berpendidikan SMP

3. Pengetahuan.

Analisa univariat berdasarkan pengetahuan responden dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Distribusi Pengetahuan

Pengetahuan	f	%
Kurang	23	76.7
Baik	7	22,3
Total	30	100

Data tabel 3 menunjukkan dari 30 responden terdapat 23 orang (76,7%) berpengetahuan kurang.

4. Kejadian Ibu hamil Anemia.

Analisa univariat berdasarkan kejadian anemia Ibu hamil dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Distribusi Anemia

Ibu Hamil	f	%
Anemia	18	60
Tidak	12	40
Total	30	100

Data tabel 4 menunjukkan dari 30 responden terdapat 18 orang (60%) yang anemia.

5. Hubungan Umur Dengan Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil

Analisa bivariat mengenai hubungan umur dengan pengetahuan tentang anemia pada Ibu hamil dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hubungan Umur Dengan Pengetahuan

Umur	Pengetahuan	Total	P
------	-------------	-------	---

	Kurang	Baik	value
<20	0 (0%)	2 (28%)	2 (7%)
20-35	22 (96%)	4 (57%)	26 (86%)
>35	1 (4%)	1 (14%)	2(7%)
Total	23 (77%)	7 (23%)	30 (100%)

Data tabel 5 menunjukkan sebagian besar Ibu hamil berumur 20-35 tahun berpengetahuan kurang yaitu 22 orang dan yang berpengetahuan baik sejumlah 4 orang. Dari hasil uji *chi-square* didapatkan p value = 0,016 dimana artinya ada hubungan antara umur dengan pengetahuan tentang anemia pada Ibu hamil. Hal ini menunjukkan bahwa semakin umur itu matang maka orang semakin baik dalam berfikir maupun mencerna ilmu. Hal tersebut terlihat dari hasil diatas dimana responden dengan umur yang matang sebagian besar mempunyai pengetahuan baik. Umur Ibu hamil yang produktif dianggap sudah siap dan matang dalam menghadapi kehamilan karena sudah baik dalam pengetahuan tentang masalah kehamilan.

Hasil serupa dibuktikan dengan penelitian terkait oleh Hutari Puji Astuti mengenai Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan Di Puskesmas Sidoharjo Kabupaten Sragen, dimana hasil penelitiannya menunjukkan ada hubungan antara

umur dengan pengetahuan (p value = 0,001).

6. Hubungan Pendidikan Dengan Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil.

Analisa bivariat mengenai hubungan umur dengan pengetahuan tentang anemia pada Ibu hamil dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hubungan Pendidikan Dengan Pengetahuan

Pnddikh	Pengetahuan		Total	P value
	Kurang	Baik		
SD	6 (26%)	4 (57%)	10 (33%)	0,139
SMP	13 (57%)	1 (14%)	14 (47%)	
SMA	4 (17%)	2 (29%)	6 (20%)	
Total	23 (77%)	7 (23%)	30 (100%)	

Data tabel 6 menunjukkan sebagian besar Ibu hamil berpendidikan SMP berpengetahuan kurang yaitu 13 orang dan yang berpengetahuan baik sejumlah 1 orang. Dari hasil uji *chi-square* didapatkan p value = 0,139 dimana artinya tidak ada hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan tentang anemia pada Ibu hamil. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang tinggi tidak menjamin mempunyai pengetahuan yang baik walaupun pendidikan merupakan faktor penting yang menjadi salah satu dasar dalam pengetahuan seseorang. Hal tersebut terlihat dari hasil dimana responden

dengan pendidikan SD juga mempunyai pengetahuan baik.

Hasil serupa dibuktikan dari Penelitian terkait oleh Uli Arta Siahaan mengenai Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Konsumsi Tablet Zat Besi Di Puskesmas Biak Muli Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2019, dimana hasil penelitiannya menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai konsumsi tablet zat besi (nilai p value = 1,000).

## SIMPULAN

1. Mayoritas responden berumur 20 – 35 tahun (usia reproduktif) yaitu 26 Orang (86,7%).
2. Mayoritas responden berpendidikan SMP yaitu 14 orang (46,7%).  
Data tabel 3 menunjukkan dari 30 responden terdapat 23 orang (76,7%) berpengetahuan kurang.
3. Mayoritas responden mengalami anemia yaitu 18 orang (60%) yang anemia.
4. Ada hubungan antara umur dengan pengetahuan tentang anemia pada Ibu hamil (p value = 0,016).
5. Tidak ada hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan tentang anemia pada Ibu hamil (p value = 0,139).

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Hutari Puji. (2012). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan Di Puskesmas Sidoharjo Kabupaten Sragen. 3(2), *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2018b). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siahaan, Uli Arta. (2019). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Konsumsi Tablet Zat Besi Di Puskesmas Biak Muli Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2019. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/3472>
- Simbolon, Demsa; Jumiayati; Rahmadi, Antun. (2018). *Pencegahan Dan Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK) Dan Anemia Pada Ibu Hamil*. Yogyakarta: Deepublish